

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Agustus 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan Agustus tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan Agustus 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di desa penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 21 Agustus 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah

Desa Penempatan : Glebeg

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 21 Agustus 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Rupadi, S.H.

Mamluatul Hikmah

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga Kabupaten Rembang

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,
Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (AGUSTUS 2024)	2
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	2
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	3
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (SEPTEMBER 2024)	7
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	7
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	7
IV. KESIMPULAN	7
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	8

I. PENDAHULUAN

Selain Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aspek pendukung terpenting terhadap kemajuan suatu bangsa, bahkan dalam lingkup yang lebih kecil seperti desa sekalipun. Ada beberapa potensi di Desa Glebeg yang telah berhasil diidentifikasi keberadaannya seperti Embung Kalangan, keberadaan tanaman pandan duri atau pandan pudak, pohon kawis, juga keberadaan pelaku UMKM. Hingga hari ini ada 69 pelaku UMKM baik dari sektor jasa, kerajinan, maupun makanan dan minuman yang telah berhasil diidentifikasi.

Pendampingan UMKM dari sektor pangan kemasan telah dilaksanakan dalam beberapa bulan ini baik pembuatan label, kemasan produk, scaling up produk, pembuatan izin usaha seperti NIB, P-IRT, partisipasi dalam pelatihan keamanan pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, hingga diikutsertakan dalam sejumlah pameran produk UMKM seperti Rembang Expo juga Pameran Jamu dan Kuliner. Tentunya pemasaran adalah aspek yang tidak bisa ditinggalkan oleh pelaku UMKM. Pengenalan produk kepada khalayak banyak baik secara langsung (person by person), melalui media sosial, juga keikutsertaan dalam gelar atau pameran produk perlu untuk terus dilakukan sebagai usaha kampanye produk tersebut kepada masyarakat luas.

Keberadaan Pandan Duri atau yang disebut juga dengan Pandan Samak atau Pandan Pudak (*Pandanus tectorius*) memiliki potensi yang besar jika dapat dikelola dengan baik. Dalam bidang kesehatan, teh dari daun pandan duri dipercaya dapat mengobati diare, sementara cairan dari akarnya dapat digunakan sebagai obat asma, cacar air, lepra, hingga kencing manis. Selain itu, tanaman ini juga dapat dimanfaatkan daunnya untuk dijadikan kerajinan anyaman seperti tikar, tas, topi, sajadah, dompet, gantungan kunci, kipas, hingga tempat tisu. Desa Glebeg sendiri memiliki seorang pengrajin anyaman dari daun pandan duri bernama Mbah Ngateni.



Gambar 1.1 Mbah Ngateni sedang Mempersiapkan Daun Pandan

Mbah Ngateni atau yang akrab disapa dengan Mbah Teni merupakan pelaku usaha tikar daun pandan yang telah berkecimpung dalam bidang tersebut berpuluh tahun lamanya. Berdasarkan penuturannya, Mbah Teni telah melaksanakan usaha ini dari tahun 1940. Mulai dari memasarkan produk secara langsung ke pasar hingga sekarang beralih menitipkan produk ke tengkulak. Dalam waktu 1 hingga 3 hari Mbah Teni berhasil menganyam satu tikar daun pandan berukuran 2x1,5 meter. Kemahiran mengolah daun pandan menjadi tikar ini kemudian ditularkan Mbah Teni kepada putrinya bernama Bu Yem. Sayangnya hanya beliaulah satu-satunya pengrajin anyaman daun pandan di Desa Glebeg yang masih bertahan hingga hari ini. Selain itu, keberadaan daun pandan yang mulai berkurang juga menjadi tantangan tersendiri. Karena itu, penting kiranya untuk menularkan dan membagikan ilmu mengenai cara pembuatan kerajinan anyaman dari pandan duri ini kepada masyarakat Desa Glebeg, sehingga generasi yang mengetahui dan memiliki ilmu cara pembuatannya masih tetap ada. Kemudian, penanaman kembali pohon pandan duri ini penting untuk dilakukan untuk mempertahankan keberadaannya.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (AGUSTUS 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Produksi kacang bawang goreng masih terus berlanjut. Produk masih diproduksi baik dalam bentuk kemasan kecil 1000 an maupun kemasan toples dan kemasan standing pouch berukuran 250 gram juga 500 gram. Proses pembuatan izin usaha dan sertifikat halal juga terus berlanjut. Di bulan sebelumnya pembuatan NIB serta SPP-IRT sudah dilaksanakan secara online melalui website OSS. Nomor P-IRT juga sudah muncul meskipun belum efektif. Guna mendapatkan nomor P-IRT secara efektif, penulis kemudian ikut serta dalam Penyuluhan Keamanan Pangan ke Pelaku Usaha IRTTP yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang.



Gambar 2.1 Penyuluhan Keamanan Pangan oleh Dinkes Kabupaten Rembang

Selain itu, usaha kacang bawang goreng juga sudah bermitra dengan Rumah BUMN (RB) Rembang. Kurasi yang dilaksanakan pada saat Rembang Expo berlangsung menjadi salah satu peluang bagi usaha ini untuk bermitra dengan Rumah BUMN Rembang. Saat ini terdapat sejumlah aset tak berwujud seperti merk dagang, izin usaha, juga akun media sosial baik Instagram maupun WhatsApp yang dimiliki oleh produk Kacang Bawang Goreng The Peanutizm.



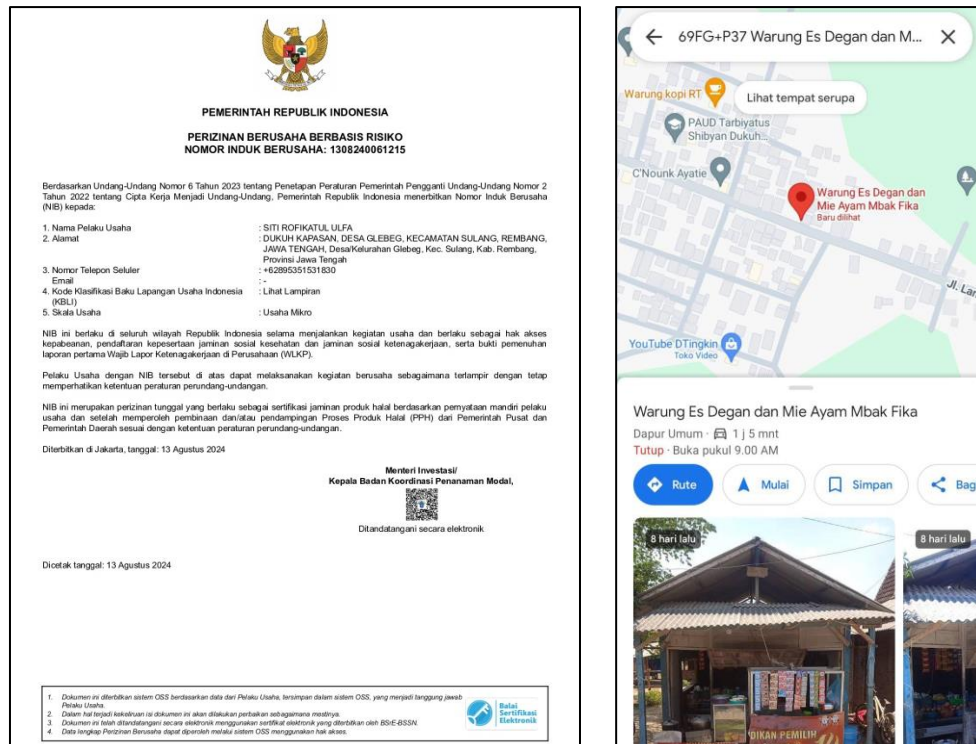
Gambar 2.2 Produksi Kacang Bawang Goreng Kemasan 1000

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di Desa Glebeg sepanjang bulan Agustus 2024 diantaranya adalah:

- a. Pembuatan NIB dan Google Maps Tag Location Usaha Es Degan dan Mie Ayam Mbak Fika
- b. Pendampingan Penyuluhan Keamanan Pangan
- c. Partisipasi dalam Pameran Festival Jamu dan UMKM dalam Rangka Hari Jadi Jawa Tengah ke-79
- d. Partisipasi dalam Pameran Wonderful Indonesia (Craft, Jamu, Batik & Art, Nusantara Culinary)
- e. Persiapan Pelatihan Pemanfaatan Daun Pandan Duri

Kegiatan sociopreneur kami dimulai dengan pembuatan NIB serta input tag location pada google maps untuk usaha makanan milik Mbak Fika. Mbak Fika menjalankan usaha makanan seperti es degan, mie ayam, gorengan, hingga jajanan ciki anak-anak dari tahun 2016. Namun sayangnya, usaha Mbak Fika belum memiliki izin usaha, belum terdapat di google maps, juga tidak memiliki banner yang dapat menjadi pengenalan untuk usahanya. Karena itu, kami berinisiatif untuk membuatkan izin usaha serta memasukkan usaha Mbak Fika ke google maps. Selain itu, di bulan selanjutnya, sebagai usaha pemasaran juga akan dibuatkan banner atau spanduk.



Gambar 2.3 NIB serta Penambahan Lokasi Warung Mbak Fika

Selain pembuatan NIB dan kontribusi tag location usaha milik Mbak Fika, dilaksanakan pula pendampingan Penyuluhan Keamanan Pangan untuk usaha IRTP milik Mbak Anip. Mbak Anip memiliki usaha rempeyek yang belum memiliki izin usaha baik NIB maupun P-IRT. Bulan lalu, NIB dan SPP-IRT telah dibuat melalui website OSS, kemudian agar nomor P-IRT menjadi efektif, pelaku usaha wajib hukumnya memiliki sertifikat penyuluhan keamanan pangan. Karena itu, setelah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, kami kemudian mendaftarkan Mbak Anip untuk mengikuti kegiatan tersebut.

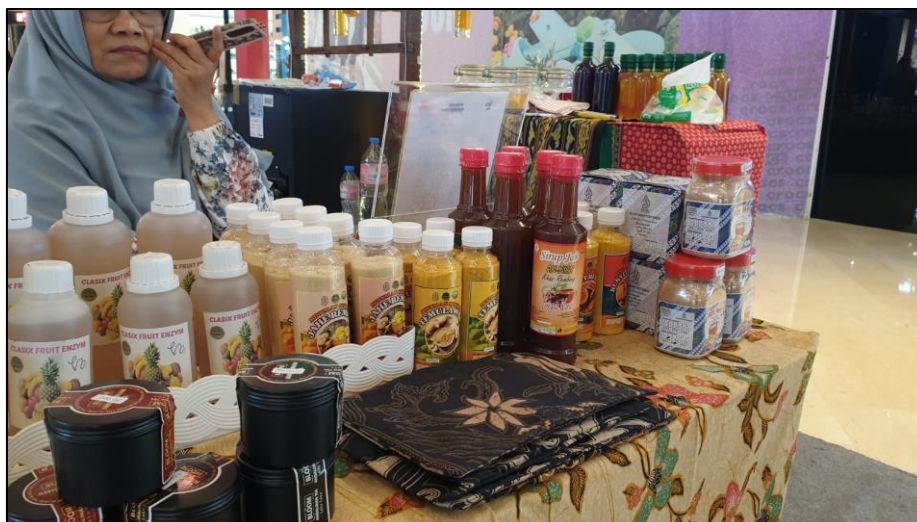


Gambar 2.4 Bersama Mbak Anip Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Selain itu, kami juga membawa produk milik KWT An-Nisa untuk mengikuti gelar produk dalam Pameran Festival Jamu dan UMKM dalam Rangka Hari Jadi Jawa Tengah ke-79 di Salatiga serta Pameran Wonderful Indonesia (Craft, Jamu, Batik & Art, Nusantara Culinary) di The Park Mall Solo. PIC kegiatan ini adalah Imam Sya'roni yang memiliki jaringan di Pareso (Asosiasi Pawon Rempah Solo). Dengan mengikuti kurasi dari asosiasi ini, sejumlah produk seperti sirup kawis, sirup jahe, jahe bubuk, temulawak bubuk, juga kunir bubuk diikutsertakan dalam pameran tersebut. Selain berpartisipasi pada dua pameran tersebut, sejumlah produk binaan seperti sirup jahe, sirup kawis, serta rempah bubuk juga ikut meramaikan pagelaran penutupan TMMD. Partisipasi PKKP Rembang dalam Rembang Expo yang sukses besar menarik perhatian untuk diikutsertakan kembali guna meramaikan penutupan kegiatan TMMD ke-121 Tahun Anggaran 2024 di Desa Labuhan Kidul, Kecamatan Sluke.



Gambar 2.5 Produk Dampingan dalam Pameran Festival Jamu dan UMKM dalam Rangka Hari Jadi Jawa Tengah ke-79 di Salatiga



Gambar 2.6 Produk Dampingan dalam Event Wonderful Indonesia (Craft, Jamu, Batik & Art, Nusantara Culinary) di The Park Mall Solo

Selanjutnya, kami melakukan persiapan untuk kegiatan di bulan selanjutnya yakni Pelatihan Pengolahan Daun Pandan Duri. Kegiatan ini menyasar ibu-ibu yang ada di Dusun Kapasan. Mereka akan diajarkan bagaimana cara membuat tikar dari daun pandan. Dalam pelatihan ini, kami menggandeng Mbah Teni juga Bu Yem selaku narasumber. Undangan kegiatan telah dibagikan kepada peserta kegiatan. Kemudian, koordinasi dengan pihak desa serta narasumber juga telah dilaksanakan.



Gambar 2.7 Koordinasi dengan Mbah Teni Terkait Pelatihan Pengolahan Pandan

 PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP) KABUPATEN REMBANG TAHUN 2024 		
Nomor	: 003/PKKP-RBG/VIII/2024	Rembang, 18 Agustus 2024
Lampiran	:-	
Hal	: <u>Undangan Pelatihan Pengolahan Daun Pandan Duri</u>	
Yth.		
di Tempat		
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Berkat rahmat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan-Nya baik sehat jasmani maupun rohani sehingga kita bisa menjalankan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada-Nya. Dalam rangka dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Pengolahan Daun Pandan Duri atau Pandan Puduk yang akan dilaksanakan pada: Hari : Senin Tanggal : 26 Agustus 2024 Waktu : 10.00 WIB – selesai Tempat : Rumah Ibu Hidayah (Bu Carik Desa Glebeg) kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami atas kehadiran Bapak/Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Hormat kami, Koordinator PKKP Rembang Imam Sya'roni		

Gambar 2.8 Surat Undangan Pelatihan Pengolahan Daun Pandan

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (SEPTEMBER 2024)

3.1 Target Kegiatan Entrepreneur

Di bulan selanjutnya, target kegiatan entrepreneurship difokuskan pada pembuatan katalog produk di media sosial Instagram maupun WhatsApp bisnis. Selain itu, juga difokuskan pada penyelesaian efektivisasi izin usaha seperti P-IRT dan sertifikat halal yang masih menunggu keluarnya sertifikat bimbingan teknis pelatihan keamanan pangan serta proses sertifikat halal di website BPJPH.

3.2 Target Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah maksimalisasi pembuatan katalog produk KWT di Instagram, pelaksanaan pelatihan pengolahan daun pandan, serta pembuatan NIB dan P-IRT untuk produk yang belum memiliki izin usaha seperti usaha cilok, warung kelontong, usaha anyaman, serta usaha rempeyek Mbak Rum.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan produksi dari produk entrepreneur masih terus dilaksanakan. Proses perizinan P-IRT serta sertifikat halal juga terus berjalan. Syarat mutlak untuk mendapatkan P-IRT yakni ikut serta dalam penyuluhan keamanan pangan IRTP juga telah dilaksanakan, produk juga telah bermitra dengan Rumah BUMN (RB), sehingga target bulan selanjutnya adalah P-IRT produk sudah efektif serta katalog di Instagram dan WhatsApp bisnis dapat lebih tertata rapi.

Terdapat sejumlah kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di desa penempatan diantaranya adalah pendampingan pembuatan NIB, Kontribusi di dalam Google Maps, Pendampingan Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Industri Rumah Tangga, serta Kurasi produk ke sejumlah gelar produk. Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah efektivisasi media sosial KWT, pelatihan pengolahan daun pandan, serta pembuatan NIB dan P-IRT untuk produk yang belum memiliki izin usaha.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Koordinasi dengan Mas Galih (KEK) Rembang terkait Agenda Mendatang



Koordinas dengan Ibu Mutma'innah terkait Sosialisasi Sertifikat Halal



Kunjungan ke Ibu Juharti Pelaku UMKM Sirup Kawis dan Kerupuk Bawang



Kunjungan ke Bidang Layanan Kesehatan dan SDK Dinkes Rembang



Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan ke Pelaku Usaha IRTP



Persiapan Packing Produk untuk dibawa ke Pameran di Solo dan Salatiga